

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Dengan metode deskriptif, peneliti dapat menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya, secara *natural*, dan tanpa manipulasi. Metode ini digunakan karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang tahapan-tahapan pembelajaran ansambel gesek anak usia 7-13 tahun dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih di sekolah musik Swara Moriska.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran ansambel gesek anak usia 7-13 tahun di sekolah musik Swara Moriska seperti materi yang diajarkan ketika latihan, metode dan tahapan yang digunakan oleh pelatih di Swara Moriska. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara dengan ahli atau guru yang menguasai tentang ansambel gesek. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menghasilkan data penelitian yang diperlukan dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada di lapangan. Adapun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, karya ilmiah dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku responden secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif), yang berarti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, peneliti hanya sebagai pengamat atau observator.

Dalam prosesnya, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran ansambel gesek di sekolah musik Swara Moriska Bandung, yang bertujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pembelajaran tersebut. Peneliti tidak ikut serta melatih ansambel gesek atau memilih materi yang diberikan kepada anggota ansambel. Observasi dilakukan dari awal bulan agustus 2008 sampai dengan akhir bulan agustus 2008.

3. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti bisa mendapatkan kejelasan dari data-data yang diamati. Apabila hanya menggunakan observasi, peneliti mempunyai keterbatasan dengan hanya dapat melihat dan mendengar, tanpa mengetahui data-data yang lebih jelas. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, karena pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara, (terlampir hal 89).

Peneliti mewawancarai sumber data sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan pembelajaran ansambel gesek di Swara Moriska yaitu Ibu Yovi Trianosa, selaku pelatih dan koordinator instrumen gesek. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2008 yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat. Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Hengkie Kwee sebagai pimpinan sekolah musik Swara Moriska dan juga merangkap sebagai guru instrumen gesek biola, guna mendapatkan informasi yang akurat mengenai latar belakang dan sejarah sekolah musik Swara Moriska. Wawancara terhadap beliau dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2008. Selain informan-informan tersebut, wawancara juga dilakukan dengan orang yang dianggap ahli di bidangnya seperti Bapak Drs. Agus Firmansyah (dosen alat gesek UPI) pada tanggal 17 Februari 2009. Wawancara yang dilakukan bertujuan mendapatkan data-data mengenai pembelajaran musik khususnya alat gesek dalam sebuah ansambel.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk *audio* dan *visual*. Proses pembelajaran ansambel gesek anak usia 7-13 tahun di Swara Moriska didokumentasikan berupa foto dan rekaman video. Dari semua data yang didapat dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah:

a. Kamera digital

Kamera digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa foto dan video. Video digunakan peneliti pada saat observasi untuk merekam seluruh proses pembelajaran ansambel gesek anak di Swara Moriska, dan hasil video diamati untuk membantu proses penelitian.

b. *Voice recorder*

Voice recorder adalah alat perekam dan digunakan peneliti untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara.

C. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data ialah melakukan pengolahan data yang terkumpul. Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, sehingga data terungkap secara detail, peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.
2. Mengelompokan data yang sesuai dengan permasalahan, seperti latar belakang Swara Moriska, deskripsi pembelajaran ansambel gesek anak di Swara Moriska, tahapan pembelajaran, dan metode yang digunakan pelatih.
3. Menganalisis data, tahap penganalisisan dilakukan setelah data-data terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
4. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana tahapan pembelajaran ansambel gesek anak-anak usia 7-13 tahun di Swara Moriska. Agar penelitian ini terarah maka fokus penelitian ini mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran ansambel gesek bagi anak usia 7-13 tahun di sekolah musik Swara Moriska.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah musik Swara Moriska yang terletak di Ruko Textile Centre B-18 Jl. Kebon Jati Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena sekolah musik Swara Moriska mempunyai sejumlah

prestasi melalui kegiatan ansambel-ansambelnya, terutama ansambel gesek anak usia 7-13 tahun.

F. Subjek Penelitian

SMCE tidak beranggotakan dengan jumlah tetap, karena tahun demi tahun selalu ada penambahan dan pengurangan siswa. Saat ini SMCE beranggotakan 33 orang. Sesuai dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini, maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah siswa yang merupakan anggota dari SMCE, yaitu sebanyak 33 orang.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian Pembelajaran Ansambel Gesek Bagi Anak Usia 7-13 Tahun di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Langkah awal dari pembuatan penelitian ini yaitu melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan:

Pengamatan pertama yang dilakukan peneliti ialah tentang fenomena apa saja yang terjadi dalam pembelajaran ansambel gesek anak di Swara Moriska Bandung.

b. Merumuskan Masalah:

Peneliti membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga mempermudah peneliti dalam membuat laporan.

c. Merumuskan Asumsi:

Setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subyek penelitian dan merumuskannya, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut, dan disesuaikan dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian:

Pemilihan penelitian ini berdasarkan pada paradigma kualitatif, agar sesuai dengan penelitian dan tidak keluar dari jalur penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi dalam setiap proses yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung, merekam dan mengumpulkan data-data, menganalisis data-data tersebut, dan langkah akhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Secara teknis, dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti akan mengobservasi anggota SMCE yaitu 33 orang, guru pendamping yang melatih SMCE sebanyak empat orang, metode dan materi yang digunakan, proses latihan ansambel gesek, merekam wawancara yang dilakukan dengan informan, serta mendokumentasikan selama proses pembelajaran ansambel gesek, yang dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan disimpulkan.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam pembuatan laporan ini, peneliti menguraikan hasil dari observasi, wawancara, dan data-data yang telah terkumpul melalui proses penelitian, dengan pengolahan data yang dilakukan sampai mendapatkan gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang terjadi selama proses penelitian. Adapun data-data tersebut mengenai materi pelajaran, metode dan tahapan pembelajaran ansambel gesek.

